

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

4.1 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan dari hasil analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum melakukan tahap implementasi, *user* harus menyiapkan kebutuhan dari sistem. Adapun kebutuhan dari sistem terdiri dari kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) minimal yang harus dipenuhi sehingga sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah rangkaian peralatan yang membentuk suatu sistem komputer, serta peralatan-peralatan lain yang mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya dan menyediakan sumber daya untuk keperluan komputasi yang digunakan untuk mendukung sistem. *User* harus mempersiapkan spesifikasi minimal perangkat keras sebagai berikut :

1. Perangkat dengan CPU 2.00 Ghz atau lebih tinggi.
2. Minimal memori 512 MB RAM
3. Monitor dengan resolusi 1024 x 768 atau lebih tinggi
4. *Keyboard*
5. *Printer*
6. *Mouse*

4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang dapat disimpan dan diatur oleh komputer untuk mengerasikan fungsi dari perangkat keras. Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung jalannya sistem/aplikasi ini adalah:

1. *Microsoft Windows XP / Vista / 7 / 8.*
2. *Microsoft SQL Server 2014* untuk pengolahan *database*.
3. *Visual basic .NET 2014* untuk bahasa pemrograman.
4. *Crystal Reports for Visual Studio.NET 2014* untuk pengolahan *report / laporan.*

4.1.3 Instalasi Program dan Pengaturan Sistem

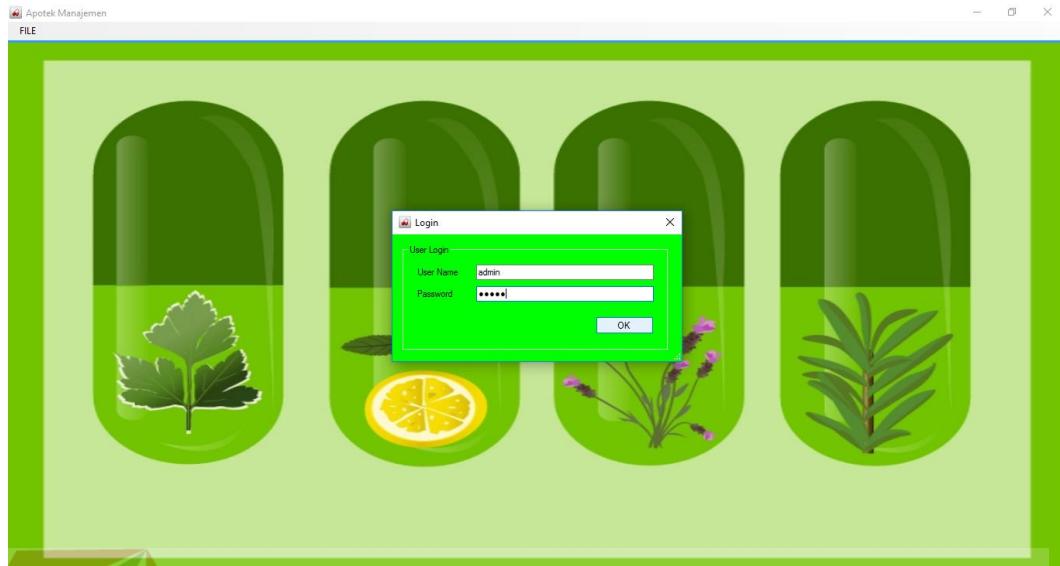
Tahapan-tahapan dalam instalasi dan pengaturan sistem adalah sebagai berikut :

1. Instalasi sistem operasi *Microsoft Windows XP Professional / Vista / 7 / 8.*
2. Instalasi aplikasi pengolahan *database* *Microsoft SQL Server 2014*, attach atau pilih *database* yang akan digunakan.
3. Instalasi aplikasi Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Persediaan pada Apotek 178.

4.2 Implementasi Sistem

Tahap selanjutnya setelah semua kebutuhan sistem terpenuhi adalah mengimplementasikan ke dalam aplikasi pengendalian persediaan Apotek 178. Pada saat uji coba sistem ini akan mampulkan antarnuka pada setiap *form* dan menjelaskan cara menjalankan setiap *form* yang bersangkutan. Aplikasi ini berjalan dalam *platform windows* dalam mode *desktop*.

4.2.1 *Form Login*



Gambar 4.1 *Form Login*

Form Login ini digunakan untuk mengontrol dan membatasi *user* terhadap pemakaian sistem ini. Setiap *user* akan memiliki *username* dan *password* masing – masing sesuai kebijakan pihak apotek. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan data. Pada *form* ini juga terdapat tombol *ok*, apabila login berhasil maka akan langsung masuk kedalam menu utama.

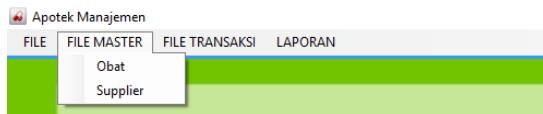
4.2.2 *Form Menu Utama*



Gambar 4.2 Laporan Menu Utama



Gambar 4.3 Menu File



Gambar 4.4 Menu Master



Gambar 4.5 Menu Transaksi



Gambar 4.6 Menu Laporan

Form Menu Utama ini dapat diakses setelah *user* berhasil melakukan *login*. Pada *form* Menu Utama ini terdapat berbagai macam menu yang dapat diakses oleh *user*. Setiap menu yang ditampilkan akan langsung menampilkan *form* sesuai dengan menu yang dipilih *user*. Jika ingin keluar dari *form* Menu Utama, terdapat menu *Logout* namun tidak akan keluar dari sistem.

4.2.3 Form Master Obat



Gambar 4.7 Form Master Obat



Gambar 4.8 Form Input Data Obat

Form ini berfungsi untuk menyimpan data obat yang terdapat pada Apotek 178. Semua data obat akan tersimpan pada *database*. Untuk tanggal *expired* dan tanggal beli terakhir akan *terupdate* otomatis apabila terjadi pembelian. Sedangkan *stock* obat merupakan hasil hitung *stock* otomatis berdasarkan pembelian maupun pengeluaran. Hasil *inputan* dapat langsung terlihat dalam tabel (*datagridview*) pada bagian bawah *form*. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu :

1. Tombol tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Apabila tombol tambah ditekan maka akan muncul form obat yang harus diinputkan datanya seperti pada gambar 4.8.
2. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinputkan.
3. Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan transaksi yang dilakukan oleh *user*. Ketika *user* menekan tombol batal secara otomatis data yang diinputkan sebelumnya akan terhapus.
4. Tombol *edit*, berfungsi untuk mengubah/*update* data yang sudah diinputkan sebelumnya dengan cara memilih data dalam tabel (*datagridview*).
5. Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data yang tidak diinginkan.

4.2.4 Form Master Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier	Telp Supplier	Lead Time
S001	PT Deva Medica	Sidoarjo	0318977321	3
S002	PT Meditama	Sidoarjo	0318977234	4

Gambar 4.9 Form Master Supplier



Gambar 4.10 Form Input Data Supplier

Form ini berfungsi untuk menyimpan data supplier yang terdapat pada Apotek 178. Semua data supplier akan tersimpan pada *database*. Hasil *inputan* dapat langsung terlihat dalam tabel (*datagridview*) pada bagian bawah *form*.

Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu :

1. Tombol tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Apabila tombol tambah ditekan maka akan muncul form obat yang harus diinputkan datanya seperti pada gambar 4.10.
2. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinputkan.
3. Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan transaksi yang dilakukan oleh *user*. Ketika *user* menekan tombol batal secara otomatis data yang diinputkan sebelumnya akan terhapus.
4. Tombol *edit*, berfungsi untuk mengubah/*update* data yang sudah diinputkan sebelumnya dengan cara memilih data dalam tabel (*datagridview*).
5. Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data yang tidak diinginkan.

4.2.5 Form Master Kelas

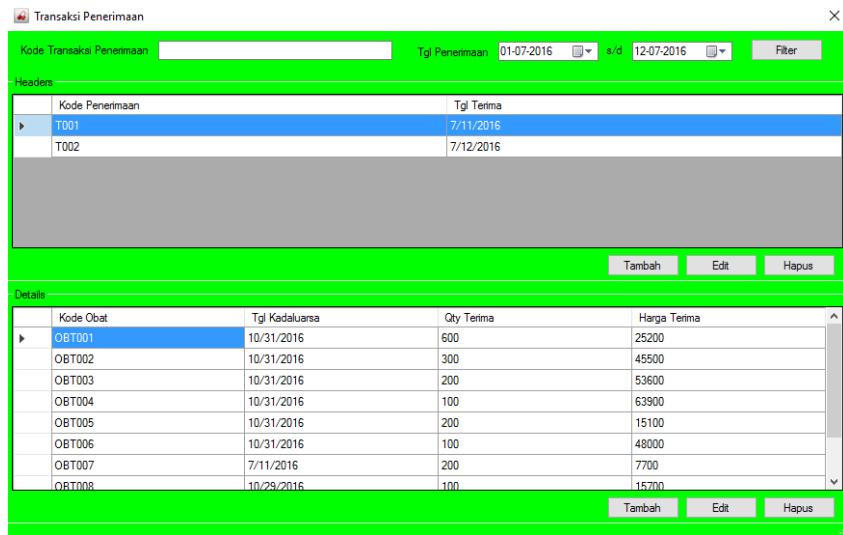
	ID Klasifikasi	Kelas	Dari Persentase	Ke Persentase
▶	KLS001	C	0	6
	KLS002	B	7	19
	KLS003	A	20	100

Gambar 4.11 Form Input Data Kelas

Form ini berfungsi untuk menyimpan data supplier yang terdapat pada Apotek 178. Semua data supplier akan tersimpan pada *database*. Hasil *inputan* dapat langsung terlihat dalam tabel (*datagridview*) pada bagian bawah *form*. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu :

1. Tombol tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Apabila tombol tambah ditekan maka akan muncul form obat yang harus diinputkan datanya seperti pada gambar 4.11.
2. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinputkan.
3. Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan transaksi yang dilakukan oleh *user*. Ketika *user* menekan tombol batal secara otomatis data yang diinputkan sebelumnya akan terhapus.
4. Tombol *edit*, berfungsi untuk mengubah/*update* data yang sudah diinputkan sebelumnya dengan cara memilih data dalam tabel (*datagridview*).
5. Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data yang tidak diinginkan.

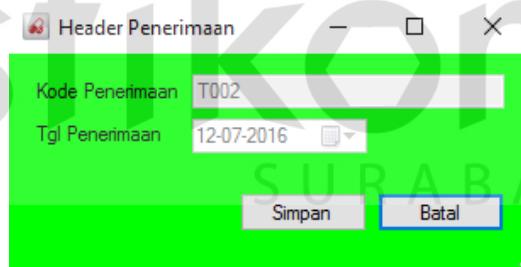
4.2.6 Form Transaksi Penerimaan



The screenshot shows a software interface for managing received items. At the top, there is a search bar with fields for 'Kode Transaksi Penerimaan' (T001, T002), 'Tgl Penerimaan' (01-07-2016 to 12-07-2016), and a 'Filter' button. Below the search bar is a table titled 'Headers' with columns 'Kode Penerimaan' and 'Tgl Terima'. It contains two rows: T001 (7/11/2016) and T002 (7/12/2016). At the bottom of this section are 'Tambah', 'Edit', and 'Hapus' buttons. Below this is a table titled 'Details' with columns 'Kode Obat', 'Tgl Kadaluarsa', 'Qty Terima', and 'Harga Terima'. It lists eight items (OBT001 to OBT008) with their respective details. At the bottom of this section are 'Tambah', 'Edit', and 'Hapus' buttons.

Gambar 4.12 Form Transaksi Penerimaan

Form diatas akan menampilkan daftar penerimaan yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian setelah itu jika terdapat penerimaan baru, *user* bisa menekan tombol tambah dan akan menampilkan form transaksi penerimaan seperti berikut :



The screenshot shows a modal dialog box titled 'Header Penerimaan'. It contains two input fields: 'Kode Penerimaan' (T002) and 'Tgl Penerimaan' (12-07-2016). At the bottom are 'Simpan' and 'Batal' buttons.

Gambar 4.13 Form Input Header Transaksi Penerimaan

Form diatas berfungsi untuk penambahan kode transaksi penerimaan yang akan ditambahkan. Untuk tanggal penerimaan di atur sama sesuai tanggal hari ini.

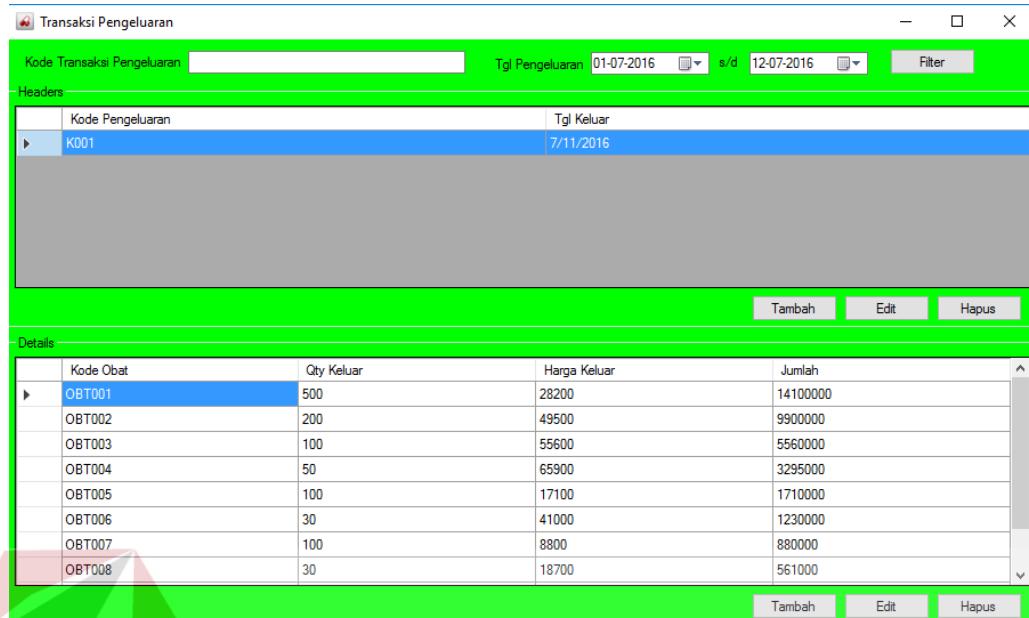
Gambar 4.14 Form Input Detail Transaksi Penerimaan

Setelah melakukan penambahan kode transaksi penerimaan, tambahkan untuk *detail* penerimaan dengan cara klik tombol tambah pada kanan bawah kemudian akan muncul *form detail* penerimaan. Setelah data *diinputkan* tekan tombol simpan, maka data akan langsung tersimpan di database transaksi penerimaan.

Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu :

1. Tombol tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Apabila tombol tambah ditekan maka akan muncul *form* penerimaan atau *form detail* penerimaan yang harus *diinputkan* datanya seperti pada gambar 4.13 dan 4.14.
2. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang telah *diinputkan*.
3. Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan transaksi yang dilakukan oleh *user*. Ketika *user* menekan tombol batal secara otomatis data yang *diinputkan* sebelumnya akan terhapus.
4. Tombol *edit*, berfungsi untuk mengubah / *update* data yang sudah *diinputkan* sebelumnya dengan cara memilih data dalam tabel (*datagridview*).
5. Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data yang tidak diinginkan.

4.2.7 Form Transaksi Pengeluaran

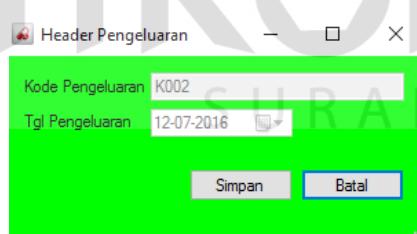


The screenshot shows a Windows application window titled 'Transaksi Pengeluaran'. At the top, there is a search bar with 'Kode Transaksi Pengeluaran' and a date range '01-07-2016 s/d 12-07-2016'. Below the search bar is a 'Headers' section with a table containing one row: 'Kode Pengeluaran' (KD01) and 'Tgl Keluar' (7/11/2016). Below this is a 'Details' section with a table showing transaction items. The table has columns: Kode Obat, Qty Keluar, Harga Keluar, and Jumlah. The data is as follows:

Kode Obat	Qty Keluar	Harga Keluar	Jumlah
OBT001	500	28200	14100000
OBT002	200	49500	9900000
OBT003	100	55600	5560000
OBT004	50	65900	3295000
OBT005	100	17100	1710000
OBT006	30	41000	1230000
OBT007	100	8800	880000
OBT008	30	18700	561000

Gambar 4.15 Form Transaksi Pengeluaran

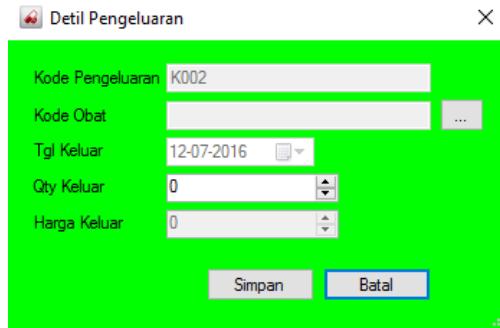
Form diatas akan menampilkan daftar pengeluaran yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian setelah itu jika terdapat penerimaan baru, user bisa menekan tombol tambah dan akan menampilkan form transaksi pengeluaran seperti berikut :



The screenshot shows a Windows application window titled 'Header Pengeluaran'. It contains two text input fields: 'Kode Pengeluaran' with value 'KD02' and 'Tgl Pengeluaran' with value '12-07-2016'. At the bottom are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel).

Gambar 4.16 Form Input Header Transaksi Pengeluaran

Form diatas berfungsi untuk penambahan kode transaksi pengeluaran yang akan ditambahkan. Untuk tanggal pengeluaran di atur sama sesuai tanggal hari ini.



Gambar 4.17 Form Input Detail Transaksi Pengeluaran

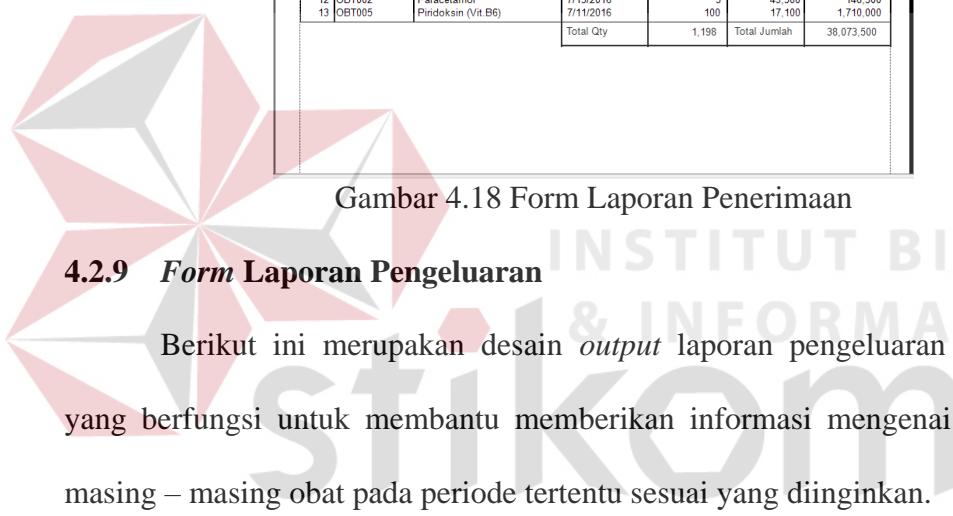
Setelah melakukan penambahan kode transaksi pengeluaran, tambahkan untuk *detail* pengeluaran dengan cara klik tombol tambah pada kanan bawah kemudian akan muncul form *detail* pengeluaran. Setelah data diinputkan tekan tombol simpan, maka data akan langsung tersimpan di database transaksi pengeluaran dan database *detail* pengeluaran.

Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu :

1. Tombol tambah, berfungsi untuk menambahkan data baru. Apabila tombol tambah ditekan maka akan muncul form pengeluaran atau form *detail* pengeluaran yang harus diinputkan datanya seperti pada gambar 4.16 dan 4.17.
2. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinputkan.
3. Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan transaksi yang dilakukan oleh *user*. Ketika *user* menekan tombol batal secara otomatis data yang diinputkan sebelumnya akan terhapus.
4. Tombol *edit*, berfungsi untuk mengubah / *update* data yang sudah diinputkan sebelumnya dengan cara memilih data dalam tabel (*datagridview*).
5. Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data yang tidak diinginkan.

4.2.8 Form Laporan Penerimaan

Berikut ini merupakan desain *output* laporan penerimaan per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai penerimaan masing – masing obat pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.

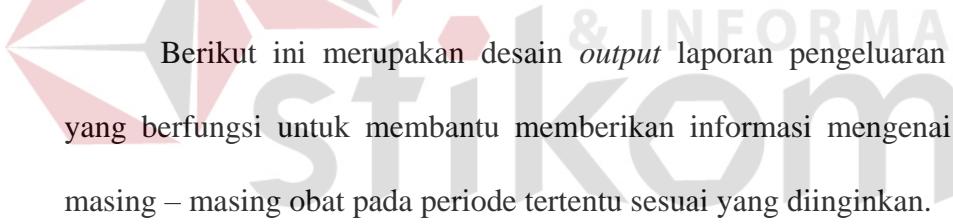


APOTEK 178						
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN PENGELOUARAN						
Kode Lap: LK/2016/7						Tgl Print: 13/07/2016
No	KodeObat	NamaObat	TglKeluar	QTY	Harga	Jumlah
1	OBT001	Amoksisilin	7/11/2016	500	28.200	14.100.000
2	OBT001	Amoksisilin	7/12/2016	5	28.200	141.000
3	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	7/11/2016	30	18.700	561.000
4	OBT007	Garam Oralit	7/12/2016	10	8.800	88.000
5	OBT007	Garam Oralit	7/11/2016	100	8.800	880.000
6	OBT009	Ibuprofen	7/11/2016	20	19.000	380.000
7	OBT006	Kalsium Laktat	7/11/2016	30	41.000	1.230.000
8	OBT010	Kloramfenikol salep mata	7/11/2016	50	1.600	80.000
9	OBT004	Klorokuin	7/11/2016	50	65.900	3.295.000
10	OBT003	Metamipron	7/11/2016	100	55.600	5.560.000
11	OBT002	Paracetamol	7/11/2016	200	49.500	9.900.000
12	OBT002	Paracetamol	7/13/2016	3	49.500	148.500
13	OBT005	Pindoksin (Vit.B6)	7/11/2016	100	17.100	1.710.000
				Total Qty	1.198	Total Jumlah
						38.073.500

Gambar 4.18 Form Laporan Penerimaan

4.2.9 Form Laporan Pengeluaran

Berikut ini merupakan desain *output* laporan pengeluaran per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai pengeluaran masing – masing obat pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.



APOTEK 178						
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN PENENERIMAAN						
Kode Lap: LT/2016/7						Tgl Print: 13/7/2016
No	KodeObat	NamaObat	TglTerima	QTY	Harga	Jumlah
1	OBT001	Amoksilin	7/11/2016	600	25.200	15.120.000
2	OBT001	Amoksilin	7/12/2016	10	28.200	282.000
3	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	7/11/2016	100	15.700	1.570.000
4	OBT007	Garam Oralit	7/11/2016	200	7.700	1.540.000
5	OBT009	Ibuprofen	7/11/2016	100	17.000	1.700.000
6	OBT006	Kalsium Laktat	7/11/2016	100	48.000	4.800.000
7	OBT010	Kloramfenikol salep mata	7/11/2016	100	1.400	140.000
8	OBT004	Klorokuin	7/11/2016	100	63.900	6.390.000
9	OBT003	Metamipron	7/11/2016	200	53.600	10.720.000
10	OBT002	Paracetamol	7/11/2016	300	45.500	13.650.000
11	OBT005	Pindoksin (Vit.B6)	7/11/2016	200	17.100	3.420.000
12	OBT011	Vitaminin Anggur	7/12/2016	10	3.000	30.000
				Total Qty	2.020	Total Jumlah
						58.962.000

Gambar 4.19 Form Laporan Pengeluaran

4.2.10 Form Laporan Persediaan

Berikut ini merupakan desain *output* laporan persediaan per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai persediaan obat pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA							
LAPORAN PERSEDIAAN PER PERIODE				Tgl Print : 19/7/2016			
No	TglTransaksi	KodeObat	NamaObat	StockAwal	StockMasuk	StockKeluar	StockAkhir
1	7/11/2016	OBT001	Amoksisilin	0	600	500	100
2	7/11/2016	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	0	100	30	70
3	7/11/2016	OBT007	Garam Oralit	0	200	100	100
4	7/11/2016	OBT009	Ibuprofen	0	100	20	80
5	7/11/2016	OBT006	Kalsium Laktat	0	100	30	70
6	7/11/2016	OBT010	Kloramfenikol salep mata	0	100	50	50
7	7/11/2016	OBT004	Klorokuin	0	100	50	50
8	7/11/2016	OBT003	Metampiron	0	200	100	100
9	7/11/2016	OBT002	Paracetamol	0	300	200	100
10	7/11/2016	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	0	200	100	100
11	7/14/2016	OBT001	Amoksisilin	100	0	100	0
				Total	2,000	1,280	

Gambar 4.20 Form Laporan Persediaan per periode

Berikut ini merupakan desain *output* laporan persediaan per obat, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai persediaan obat tertentu sesuai yang diinginkan.

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA							
LAPORAN PERSEDIAAN PER PRODUK				Tgl Print : 19/7/2016			
No	TglTransaksi	KodeObat	NamaObat	StockAwal	StockMasuk	StockKeluar	StockAkhir
1	7/11/2016	OBT001	Amoksisilin	0	600	500	100
2	7/14/2016	OBT001	Amoksisilin	100	0	100	0
				Total	600	600	

Gambar 4.21 Form Laporan Persediaan per obat

4.2.11 Form Laporan Minimum Stock

Berikut ini merupakan desain *output* laporan *minimum stock* per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai obat mana saja yang telah mencapai minimum stock pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.

APOTEK 178						
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN MINIMUM STOCK						
Kode Lap: LMN/2016/7						Tgl Print 19/7/2016
No	KodeObat	NamaObat	UkuranObat	HargaObat	MinimumSto	StockObat
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	28,200	50	0
2	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	1,600	50	50
3	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	65,900	50	50

Gambar 4.22 Form Laporan Minimum Stock

4.2.12 Form Laporan Expired

Berikut ini merupakan desain *output* laporan *expired date* per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai obat mana saja yang telah kadaluarsa pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.

APOTEK 178						
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN EXPIRED DATE						
Kode Lap: LEXP/2016/7						Tgl Print : 7/13/2016
No	KodeObat	NamaObat	Ukuran	Qty	TglExp	
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	105	7/12/2016	
2	OBT007	Garam Oralit	200 mL	90	7/11/2016	

Gambar 4.23 Form Laporan Expired Date

4.2.13 Form Laporan Klasifikasi ABC

Berikut ini merupakan desain *output* laporan klasifikasi ABC per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai obat mana saja yang termasuk pada klasifikasi A, klasifikasi B, dan klasifikasi C pada periode tertentu sesuai yang diinginkan sehingga pihak apotek mampu mempertimbangkan pengadaan persediaannya.

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA								
LAPORAN KLASIFIKASI ABC								
Kode Lap: LKABC/2016/7				Tgl Print: 19/7/2016				
No	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah	Harga	Jumlah Harga	Persentase	ABC	
1	OBT001	Amoksisilin	600	28,200	16,920,000	41.76%	A	
2	OBT002	Paracetamol	200	49,500	9,900,000	24.43%	A	
3	OBT003	Metampiron	100	55,600	5,560,000	13.72%	B	
4	OBT004	Klorokuin	50	65,900	3,295,000	8.13%	C	
5	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	100	17,100	1,710,000	4.22%	C	
6	OBT006	Kalsium Laktat	30	41,000	1,230,000	3.04%	C	
7	OBT007	Garam Oralit	100	8,800	880,000	2.17%	C	
8	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	30	18,700	561,000	1.38%	C	
9	OBT009	Ibuprofen	20	19,000	380,000	0.94%	C	
10	OBT010	Kloramfenikol salep mata	50	1,600	80,000	0.2%	C	

Gambar 4.24 Form Laporan Klasifikasi ABC

4.2.14 Form Laporan Pengendalian Persediaan

Berikut ini merupakan desain *output* laporan pengendalian per periode, yang berfungsi untuk membantu memberikan informasi mengenai persentase penjualan per periode, pemakaian rata – rata obat, safety *stock* obat, dan ROP (*Reorder Point*) pada periode tertentu sesuai yang diinginkan.

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA									
LAPORAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN									
Kode Lap: LPP/2016/7				Tgl Print: 13/7/2016					
No	KodeObat	NamaObat	Ukuran	Kelas	Persentase Penjualan	Lead Time	Rata-rata Pengeluaran	Safety Stock	ROP
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	A	42.15%	3	252	48	804
2	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	Tablet 50 mg	C	2.5%	4	30	3	123
3	OBT007	Garam Oralit	200 mL	C	9.18%	3	55	10	175
4	OBT009	Ibuprofen	Tablet 400 mg	C	1.67%	3	20	1	61
5	OBT006	Kalsium Laktat	Tablet 500 mg	C	2.5%	4	30	3	123
6	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	C	4.17%	4	50	6	206
7	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	B	4.17%	4	50	6	206
8	OBT003	Metampiron	Tablet 500 mg	B	8.35%	3	100	9	309
9	OBT002	Paracetamol	Tablet 500 mg	A	16.94%	4	101	26	430
10	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	Tablet 100 mg	C	8.35%	3	100	9	309

Gambar 4.25 Form Laporan Pengendalian Persediaan

4.3 Uji Coba Fungsi Sistem

Tahap selanjutnya setelah melakukan implementasi sistem dan demo program adalah evaluasi sistem. Tujuan evaluasi sistem adalah untuk mengetahui apakah fungsi pada sistem informasi yang telah dibuat sudah berjalan dengan baik. Evaluasi sistem ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu evaluasi sistem fungsi

master, fungsi transaksi dan fungsi laporan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode *black box*. Berikut evaluasi uji coba yang akan dilakukan:

4.3.1 Hasil Uji Coba Laporan Penerimaan

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN PENENERIMAAN						
Kode Lap: LT/2016/7				Tgl Print : 13/7/2016		
No	KodeObat	NamaObat	TglTerima	QTY	Harga	Jumlah
1	OBT001	Amoksisilin	7/11/2016	600	25,200	15,120,000
2	OBT001	Amoksisilin	7/12/2016	10	28,200	282,000
3	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	7/11/2016	100	15,700	1,570,000
4	OBT007	Garam Oralit	7/11/2016	200	7,700	1,540,000
5	OBT009	Ibuprofen	7/11/2016	100	17,000	1,700,000
6	OBT006	Kalsium Laktat	7/11/2016	100	48,000	4,800,000
7	OBT010	Kloramfenikol salep mata	7/11/2016	100	1,400	140,000
8	OBT004	Klorokuin	7/11/2016	100	63,900	6,390,000
9	OBT003	Metampiron	7/11/2016	200	53,600	10,720,000
10	OBT002	Paracetamol	7/11/2016	300	45,500	13,650,000
11	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	7/11/2016	200	15,100	3,020,000
12	OBT011	Vitacimin Anggur	7/12/2016	10	3,000	30,000
				Total Qty	2,020	Total Jumlah
						58,962,000

Gambar 4.26 Hasil Uji Coba Laporan Penerimaan

Tabel 4.1 Desain Uji *Form* Laporan Penerimaan

Objek Pengujian		Desain <i>Form</i> Laporan Penerimaan		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan penerimaan per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan Penerimaan per periode	Data Obat	Menampilkan laporan perimaan per periode	Uji berhasil (Gambar 4.23)
		Data Penerimaan		
		Data Detail Penerimaan		

4.3.2 Hasil Uji Coba Laporan Pengeluaran

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN PENGELOUARAN						
Kode Lap: LK/2016/7				Tgl Print: 13/07/2016		
No	KodeObat	NamaObat	TglKeluar	QTY	Harga	Jumlah
1	OBT001	Amoksisilin	7/11/2016	500	28,200	14,100,000
2	OBT001	Amoksisilin	7/13/2016	5	28,200	141,000
3	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	7/11/2016	30	18,700	561,000
4	OBT007	Garam Oralit	7/13/2016	10	8,800	88,000
5	OBT007	Garam Oralit	7/11/2016	100	8,800	880,000
6	OBT009	Ibuprofen	7/11/2016	20	19,000	380,000
7	OBT006	Kalsium Laktat	7/11/2016	30	41,000	1,230,000
8	OBT010	Kloramfenikol salep mata	7/11/2016	50	1,600	80,000
9	OBT004	Klorokuin	7/11/2016	50	65,900	3,295,000
10	OBT003	Metampiron	7/11/2016	100	55,600	5,560,000
11	OBT002	Paracetamol	7/11/2016	200	49,500	9,900,000
12	OBT002	Paracetamol	7/13/2016	3	49,500	148,500
13	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	7/11/2016	100	17,100	1,710,000
				Total Qty	1,198	Total Jumlah
						38,073,500

Gambar 4.27 Hasil Uji Coba Laporan Penerimaan

Tabel 4.2 Desain Uji Form Laporan Pengeluaran

Objek Pengujian		Desain Form Laporan Pengeluaran		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan pengeluaran per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan pengeluaran obat per periode	Data Obat	Menampilkan laporan pengeluaran per periode	Uji berhasil (Gambar 4.24)
		Data Pengeluaran		
		Data Detil Pengeluaran		

4.3.3 Hasil Uji Coba Laporan Persediaan

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA							
LAPORAN PERSEDIAAN							
Kode Lap: LP/2016/7				Tgl Print: 13/7/2016			
No	TglTransaksi	KodeObat	NamaObat	StockAwal	StockMasuk	StockKeluar	StockAkhir
1	7/11/2016	OBT001	Amoksisilin	0	600	500	100
2	7/11/2016	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	0	100	30	70
3	7/11/2016	OBT007	Garam Oralit	0	200	100	100
4	7/11/2016	OBT009	Ibuprofen	0	100	20	80
5	7/11/2016	OBT006	Kalsium Laktat	0	100	30	70
6	7/11/2016	OBT010	Kloramfenikol salep mata	0	100	50	50
7	7/11/2016	OBT004	Klorokuin	0	100	50	50
8	7/11/2016	OBT003	Metampiron	0	200	100	100
9	7/11/2016	OBT002	Paracetamol	0	300	200	100
10	7/11/2016	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	0	200	100	100
11	7/12/2016	OBT001	Amoksisilin	100	10	0	110
12	7/12/2016	OBT011	Vitacimin Anggur	0	10	0	10
13	7/13/2016	OBT001	Amoksisilin	110	0	5	105
14	7/13/2016	OBT007	Garam Oralit	100	0	10	90
15	7/13/2016	OBT002	Paracetamol	100	0	8	92

Gambar 4.28 Hasil Uji Coba Laporan Persediaan

Tabel 4.3 Desain Uji Form Laporan Persediaan

Objek Pengujian		Desain Form Laporan Persediaan		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan persediaan per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan persediaan obat per periode	Data Obat	Menampilkan laporan persediaan obat per periode	Uji berhasil (Gambar 4.25)
		Data Penerimaan		
		Data Pengeluaran		

4.3.4 Hasil Uji Coba Laporan *Minimum Stock*

APOTEK 178																																	
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA																																	
LAPORAN MINIMUM STOCK																																	
Kode Lap: LMN/2016/7					Tgl Print 19/7/2016																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>KodeObat</th><th>NamaObat</th><th>UkuranObat</th><th>HargaObat</th><th>MinimumSto</th><th>StockObat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>OBT001</td><td>Amoksisilin</td><td>kaplet 500 mg</td><td>28,200</td><td>50</td><td>0</td></tr> <tr> <td>2</td><td>OBT010</td><td>Kloramfenikol salep mata</td><td>Tube 5 g</td><td>1,600</td><td>50</td><td>50</td></tr> <tr> <td>3</td><td>OBT004</td><td>Klorokuin</td><td>Tablet 150 mg</td><td>65,900</td><td>50</td><td>50</td></tr> </tbody> </table>						No	KodeObat	NamaObat	UkuranObat	HargaObat	MinimumSto	StockObat	1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	28,200	50	0	2	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	1,600	50	50	3	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	65,900	50	50
No	KodeObat	NamaObat	UkuranObat	HargaObat	MinimumSto	StockObat																											
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	28,200	50	0																											
2	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	1,600	50	50																											
3	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	65,900	50	50																											

Gambar 4.29 Hasil Uji Coba Laporan *Minimum Stock*

Tabel 4.4 Desain Uji *Form* Laporan *Minimum Stock*

Objek Pengujian		Desain <i>Form</i> Laporan <i>Minimum Stock</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan <i>Minimum Stock</i> per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan <i>Minimum Stock</i> obat per periode	Data Obat	Menampilkan laporan <i>minimum stock</i> per periode	Uji berhasil (Gambar 4.26)

4.3.5 Hasil Uji Coba Laporan *Expired*

APOTEK 178					
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA					
LAPORAN EXPIRED DATE					
Kode Lap: LEXP/2016/7				Tgl Print: 7/13/2016	
No	KodeObat	NamaObat	Ukuran	Qty	TglExp
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	105	7/12/2016
2	OBT007	Garam Oralit	200 mL	90	7/11/2016

Gambar 4.30 Hasil Uji Coba Laporan *Expired*

Tabel 4.5 Desain Uji *Form* Laporan *Expired*

Objek Pengujian		Desain <i>Form</i> Laporan <i>Expired</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan <i>expired</i> per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan <i>expired</i> obat per periode	Data Obat	Menampilkan laporan <i>expired</i> obat	Uji berhasil (Gambar 4.27)

4.3.6 Hasil Uji Coba Laporan Klasifikasi ABC

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA									
LAPORAN KLASIFIKASI ABC									
Kode Lap: LKABC/2016/7 Tgl Print: 13/7/2016									
No	KodeObat	NamaObat	Jumlah	Harga	Jumlah Harga	Jumlah Harga Kumulatif	Persen Total Dana	Persen Kumulatif	ABC
1	OBT001	Amoksisilin	505	56400	14241000	14241000	37.4%	37.4%	A
2	OBT002	Paracetamol	203	99000	10048500	24289500	26.39%	63.8%	A
3	OBT003	Metampiron	100	55600	5560000	29849500	14.6%	78.4%	B
4	OBT004	Klorokuin	50	65900	3295000	33144500	8.65%	87.05%	B
5	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	100	17100	1710000	34854500	4.49%	91.55%	C
6	OBT006	Kalsium Laktat	30	41000	1230000	36084500	3.23%	94.78%	C
7	OBT007	Garam Oralit	110	17600	968000	37052500	2.54%	97.32%	C
8	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	30	18700	561000	37613500	1.47%	98.79%	C
9	OBT009	Ibuprofen	20	19000	380000	37993500	1%	99.79%	C
10	OBT010	Kloramfenikol salep mata	50	1600	80000	38073500	0.21%	100%	C

Gambar 4.31 Hasil Uji Coba Laporan Klasifikasi ABC

Tabel 4.6 Desain Uji Form Laporan Klasifikasi ABC

Objek Pengujian		Desain Form Laporan Klasifikasi ABC		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi laporan klasifikasi ABC per periode dapat berjalan dan menghasilkan output yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan Klasifikasi ABC obat per periode	Data Obat	Menampilkan laporan klasifikasi ABC obat per periode	Uji berhasil (Gambar 4.28)
		Data Pengeluaran		

4.3.7 Hasil Uji Coba Laporan Pengendalian Persediaan

LAPORAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN									
Kode Lap : LPP/2016/7					Tgl Print : 13/7/2016				
No	KodeObat	NamaObat	Ukuran	Kelas	Persentase Penjualan	Lead Time	Rata-rata Pengeluaran	Safety Stock	ROP
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	A	42.15%	3	252	48	804
2	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	Tablet 50 mg	C	2.5%	4	30	3	123
3	OBT007	Garam Oralit	200 mL	C	9.18%	3	55	10	175
4	OBT009	Ibuprofen	Tablet 400 mg	C	1.67%	3	20	1	61
5	OBT006	Kalsium Laktat	Tablet 500 mg	C	2.5%	4	30	3	123
6	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	C	4.17%	4	50	6	206
7	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	B	4.17%	4	50	6	206
8	OBT003	Metampiron	Tablet 500 mg	B	8.35%	3	100	9	309
9	OBT002	Paracetamol	Tablet 500 mg	A	16.94%	4	101	26	430
10	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	Tablet 100 mg	C	8.35%	3	100	9	309

Tabel 4.7 Desain Uji *Form* Laporan Pengendalian Persediaan

Tabel 4.7 Desain Uji *Form* Laporan Pengendalian Persediaan

Objek Pengujian	Desain <i>Form</i> Laporan Pengendalian Persediaan			
Keterangan	Mengetahui tampilan dan fungsi laporan persediaan per periode dapat berjalan dan menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan.			
Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan Pengendalian persediaan per periode	Data Obat	Menampilkan laporan pengendalian persediaan obat per periode	Uji berhasil (Gambar 4.29)
		Data Supplier		
		Data Pengeluaran		

4.4 Evaluasi Hasil Uji Coba

Setelah dilakukan uji coba, terdapat hasil yang sama antara output yang diharapkan sesuai dan perhitungan didalamnya akurat. Berikut adalah hasil evaluasi dari uji coba sistem:

4.4.1 Perhitungan Stock

KodeObat	NamaObat	Stock Awal	Stock Masuk	Stock Keluar	Stock Akhir
OBT001	Amoksisilin	100	600	600	100
OBT002	Paracetamol	0	100	30	70
OBT003	Metampiron	0	200	100	100
OBT004	Klorokuin	0	100	20	80
OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	0	100	30	70
OBT006	Kalsium Laktat	0	100	50	50
OBT007	Garam Oralit	0	100	50	50
OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	0	200	100	100
OBT009	Ibuprofen	0	300	200	100
OBT010	Kloramfenikol salep mata	0	200	100	100

Gambar 4.33 Evaluasi Stock Obat Manual

APOTEK 178								
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA								
LAPORAN PERSEDIAAN PER PERIODE								
Kode Lap.: LP/2016/7				Tgl Print : 26/7/2016				
No	TglTransaksi	KodeObat	NamaObat	StockAwal	StockMasuk	StockKeluar	StockAkhir	
1	7/14/2016	OBT001	Amoksisilin	100	600	600	100	
2	7/11/2016	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	0	100	30	70	
3	7/11/2016	OBT007	Garam Oralit	0	200	100	100	
4	7/11/2016	OBT009	Ibuprofen	0	100	20	80	
5	7/11/2016	OBT006	Kalsium Laktat	0	100	30	70	
6	7/11/2016	OBT010	Kloramfenikol salep mata	0	100	50	50	
7	7/11/2016	OBT004	Klorokuin	0	100	50	50	
8	7/11/2016	OBT003	Metampiron	0	200	100	100	
9	7/11/2016	OBT002	Paracetamol	0	300	200	100	
10	7/11/2016	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	0	200	100	100	
						Total	2,000	1,280

Gambar 4.34 Evaluasi Stock pada Laporan Persediaan

Dari gambar yang terdapat diatas, diambil contoh untuk kode obat OBT001 memiliki stock awal 100 buah. Kemudian terdapat total transaksi penerimaan

sebesar 600 buah sehingga untuk total *stock on hand* yaitu 700 buah. Kemudian terjadi transaksi pengeluaran sebesar 600 buah. Untuk menghitung *stock* akhir obat OBT001 yaitu (saldo awal + total penerimaan) – total pengeluaran yaitu (100 buah + 600 buah) – 600 buah = 100 buah. *Stock* pada data obat dengan laporan persediaan untuk *stock* akhir yang dihasilkan sama yaitu 100 buah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sistem telah berjalan dengan benar dan hasil perhitungan pada sistem ini akurat.

4.4.2 Klasifikasi ABC

Master Klasifikasi ABC diasumsikan demikian							
Kelas A	>=20						
Kelas B	<20 - >=10						
Kelas C	<=9						
KodeObat	NamaObat	Jumlah	HargaKeluar	Jumlah harga	%	ABC	
OBT001	Amoksisilin	600	28200	16920000	41.8	A	
OBT002	Paracetamol	200	49500	9900000	24.4	A	
OBT003	Metampiron	100	55600	5560000	13.7	B	
OBT004	Klorokuin	50	65900	3295000	8.13	C	
OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	100	17100	1710000	4.22	C	
OBT006	Kalsium Laktat	30	41000	1230000	3.04	C	
OBT007	Garam Oralit	100	8800	880000	2.17	C	
OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	30	18700	561000	1.38	C	
OBT009	Ibuprofen	20	19000	380000	0.94	C	
OBT010	Kloramfenikol salep mata	50	1600	80000	0.2	C	
			Total Penjual	40516000			

Gambar 4.35 Evaluasi Klasifikasi ABC Manual

Dari gambar yang terdapat diatas, diambil contoh untuk obat OBT001 jumlah qty keluar yaitu 600 buah dikalikan dengan harga jualnya yaitu 28200 hasilnya adalah 16.920.000. Dari total penjualan tersebut dibagi dengan total penjualan per periode, sehingga menghasilkan persentase yaitu sebesar 41,76%.

Untuk penentuan klasifikasi yaitu $\geq 20\%$ masuk dalam kategori A, $10\text{-}19\%$ masuk dalam kategori B, dan $\geq 9\%$ masuk dalam kategori C.

APOTEK 178							
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA							
LAPORAN KLASIFIKASI ABC							
Kode Lap:	LKABC/2016/7						
							Tgl Print : 19/7/2016
No	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah	Harga	Jumlah Harga	Persentase	ABC
1	OBT001	Amoksisilin	600	28,200	16,920,000	41.76%	A
2	OBT002	Paracetamol	200	49,500	9,900,000	24.43%	A
3	OBT003	Metampiron	100	55,600	5,560,000	13.72%	B
4	OBT004	Klorokuin	50	65,900	3,295,000	8.13%	C
5	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	100	17,100	1,710,000	4.22%	C
6	OBT006	Kalsium Laktat	30	41,000	1,230,000	3.04%	C
7	OBT007	Garam Oralit	100	8,800	880,000	2.17%	C
8	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	30	18,700	561,000	1.38%	C
9	OBT009	Ibuprofen	20	19,000	380,000	0.94%	C
10	OBT010	Kloramfenikol salep mata	50	1,600	80,000	0.2%	C

Gambar 4.36 Evaluasi Klasifikasi ABC dengan sistem

Sehingga dapat disimpulkan obat dengan kode obat OBT001 masuk dalam kelas A dan aplikasi ini telah berjalan dengan benar.

4.4.2 Pengendalian Persediaan

Kode Obat	Nama Obat	Kelas	%	Leadtime	Stock Keluar	Pemakaian Rata2	SS	ROP
OBT001	Amoksisilin	A	46.88%	3	600	300	58	958
OBT002	Paracetamol	A	2.34%	4	30	30	4	124
OBT003	Metampiron	B	7.81%	3	100	100	10	310
OBT004	Klorokuin	C	1.56%	3	20	20	2	62
OBT005	Pridoksin (Vit.B6)	C	2.34%	4	30	30	4	124
OBT006	Kalsium Laktat	C	3.91%	4	50	50	6	206
OBT007	Garam Oralit	C	3.91%	4	50	50	6	206
OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	C	7.81%	3	100	100	10	310
OBT009	Ibuprofen	C	15.62%	4	200	200	26	826
OBT010	Kloramfenikol salep mata	C	7.81%	3	100	100	10	310

Gambar 4.37 Evaluasi Pengendalian Persediaan Manual

Dari gambar yang terdapat diatas, dapat diambil contoh untuk obat dengan kode OBT001 yaitu Amoksisilin masuk dalam kelas A dengan persentase penjualan 46,88% memiliki leadtime dari supplier 3 hari. Pemakaian rata – rata obat ini adalah 300 buah diperoleh dari jumlah stock keluar / jumlah pemakaian. Kemudian dilakukan perhitungan safety stock dengan rumus (leadtime x pengeluaran per periode) / Jumlah hari dalam 1 bulan menghasilkan nilai safety stock sebesar 58 buah. Proses selanjutnya yaitu perhitungan ROP (Reorder Point) dengan rumus Safety Stock + (Leadtime x pemakaian rata – rata) menghasilkan nilai 958 buah untuk kode OBT001.

APOTEK 178 PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA									
LAPORAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN									
Kode Lap : LPP/2016/7					Tgl Print : 26/7/2016				
No	KodeObat	NamaObat	Ukuran	Kelas	Persentase Penjualan	Lead Time	Rata-rata Pengeluaran	Safety Stock	ROP
1	OBT001	Amoksisilin	Kaplet 500 mg	A	46.88%	3	300	58	958
2	OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	Tablet 50 mg	C	2.34%	4	30	3	123
3	OBT007	Garam Oralit	200 mL	C	7.81%	3	100	9	309
4	OBT009	Ibuprofen	Tablet 400 mg	C	1.56%	3	20	1	61
5	OBT006	Kalsium Laktat	Tablet 500 mg	C	2.34%	4	30	3	123
6	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	C	3.91%	4	50	6	206
7	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	B	3.91%	4	50	6	206
8	OBT003	Metampiron	Tablet 500 mg	B	7.81%	3	100	9	309
9	OBT002	Paracetamol	Tablet 500 mg	A	15.62%	4	200	25	825
10	OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	Tablet 100 mg	C	7.81%	3	100	9	309

Gambar 4.38 Evaluasi Laporan Pengendalian ROP (Reorder Point)

Dan dapat disimpulkan bahwa hasil pada aplikasi ini telah sesuai dengan hari perhitungan secara manual sehingga aplikasi tersebut telah berjalan dengan benar.

4.4.3 Minimum Stock

Kode Obat	Nama Obat	Minimum	Stock
OBT001	Amoksisilin	50	0
OBT002	Paracetamol	50	100
OBT003	Metampiron	50	100
OBT004	Klorokuin	50	50
OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	50	100
OBT006	Kalsium Laktat	50	70
OBT007	Garam Oralit	50	100
OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	50	70
OBT009	Ibuprofen	50	80
OBT010	Kloramfenikol salep	50	50

Gambar 4.39 Evaluasi *Minimum Stock*



APOTEK 178						
PLOSO TIMUR NO 178 SURABAYA						
LAPORAN MINIMUM STOCK						
Kode Lap : LMN/2016/7						Tgl Print 19/7/2016
No	KodeObat	NamaObat	UkuranObat	HargaObat	MinimumSto	StockObat
1	OBT001	Amoksisilin	kaplet 500 mg	28,200	50	0
2	OBT010	Kloramfenikol salep mata	Tube 5 g	1,600	50	50
3	OBT004	Klorokuin	Tablet 150 mg	65,900	50	50

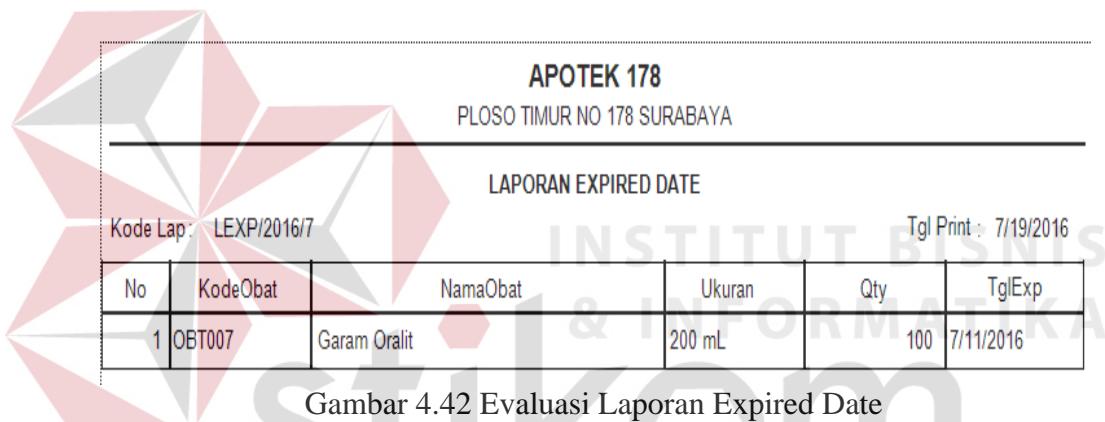
Gambar 4.40 Evaluasi Laporan *Minimum Stock*

Dari gambar yang terdapat diatas, dapat diambil contoh untuk obat dengan kode OBT001 dengan nama obat Amoksisilin dengan minimum stock sebesar 50 dan stock on hand 50 sehingga kode OBT001 dapat dimasukkan dalam kategori minimum stock. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat berjalan dengan benar.

4.4.4 Expired Date

Kode Obat	Nama Obat	Tgl Kadaluarsa
OBT001	Amoksisilin	10/31/2016
OBT002	Paracetamol	10/31/2016
OBT003	Metampiron	10/31/2016
OBT004	Klorokuin	10/31/2016
OBT005	Piridoksin (Vit.B6)	10/31/2016
OBT006	Kalsium Laktat	10/31/2016
OBT007	Garam Oralit	7/11/2016
OBT008	Asam askorbat (Vit.C)	10/29/2016
OBT009	Ibuprofen	10/31/2016
OBT010	Kloramfenikol salep mata	10/28/2016

Gambar 4.41 Evaluasi Expired Date



Gambar 4.42 Evaluasi Laporan Expired Date

Dari gambar yang terdapat diatas, dapat diambil contoh untuk obat dengan kode OBT007 dengan nama obat Garam Oralit dengan tanggal kadaluarsa yaitu 11 Juni 2016. Sistem ingin menampilkan obat yang telah kadaluarsa mulai untuk bulan Juni. Dari data obat yang ada hanya kode obat OBT007 yang telah mencapai batas tanggal kadaluarsa. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat berjalan dengan benar.